

ABSTRAK

Wildan Al-Ghofiqi, NIM. 21080060069, 2022, Pengaruh pembiayaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sarana prasarana pendidikan terhadap mutu pembelajaran (Penelitian di SMA Muhammadiyah se-Kabupaten Bandung).

Proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk mencapai mutu sekolah. Kualitas output yang tinggi sangat terlihat pada proses pembelajaran siswa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran merupakan suatu hal yang harus terus dilakukan serta diupayakan di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penggunaan dana BOS harus di alokasikan ke dalam pengembangan 8 standar nasional pendidikan tetapi dalam kenyataannya pengalokasian dana BOS tidak merata ke setiap 8 standar. Meskipun telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, masih banyak SMA di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat, yang kondisi operasional sekolahnya rendah dan sarana prasarana sekolah masih terbatas. Bahkan sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu tolak ukur dari mutu sekolah. Tetapi fakta dilapangan banyak ditemukan sarana dan prasarana yang tidak dikelola dengan baik hal tersebut dapat menyebabkan penurunan dalam mutu sekolah terutama dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pembiayaan dana BOS dan sarana prasarana pendidikan terhadap mutu pembelajaran di SMA Muhammadiyah se-Kabupaten Bandung

Kerangka berpikir dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal memerlukan proses pendidikan salah satunya yaitu melalui pembelajaran dapat dilakukan dengan pemanfaatan dana BOS dan sarana prasarana pendidikan agar mutu pembelajaran bisa tercapai.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam disiplin ilmu manajemen pendidikan islam dengan metode kuantitatif deskriptif korelatif yang pengumpulan datanya berupa angket dan studi pustaka. Kemudian angket dianalisis secara statistik dengan menggunakan langkah-langkah uji validitas, normalitas data, regresi linier dan korelasi dengan menggunakan SPSS v.28.0.

Hasil penelitian ini menggunakan Uji F Simultan yang berarti uji pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima. Namun jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak. Nilai Sig untuk Regression adalah 0,009^b nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak. Nilai R Square penelitian ini adalah 0,153 atau 15,3%. Sehingga dapat dikatakan Pembiayaan dana BOS dan sarana prasarana pendidikan secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 15,3% terhadap mutu pembelajaran sisanya (100% - 15,3% = 84,7%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, Kurikulum dan jaringan kerjasama.

Kata Kunci: *Pembiayaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sarana prasarana pendidikan, mutu pembelajaran.*

ABSTRAK

Wildan Al-Ghofiqi, NIM. 21080060069, 2022, Effect of funding for Operational Assistance Schools (BOS) and educational infrastructure on the quality of learning (Research at Muhammadiyah Senior High Schools throughout Bandung Regency).

The learning process is an important factor to achieve school quality. The high quality of output is very visible in the student learning process. Improving the quality of the learning process is something that must continue to be done and strived for in schools. to improve the quality of learning, the use of BOS funds must be allocated to the development of 8 national education standards but in reality the allocation of BOS funds is not evenly distributed to each of the 8 standards. Although Government Regulation Number 23 of 2013 concerning National Education Standards has been stipulated, there are still many high schools in Indonesia, especially in the West Java region, where school operational conditions are low and school infrastructure is still limited. Even educational facilities and infrastructure are one of the benchmarks for school quality. However, the facts in the field are that there are many facilities and infrastructure that are not managed properly, this can lead to a decrease in the quality of schools, especially in improving the quality of learning.

The purpose of this study was to analyze the effect of financing BOS funds and educational infrastructure on the quality of learning in Muhammadiyah high schools throughout Bandung Regency.

The framework of this research is to obtain maximum results requires an educational process, one of which is through learning that can be done by using BOS funds and educational infrastructure so that the quality of learning can be achieved.

This research was conducted using a quantitative approach in the discipline of Islamic education management with a descriptive-correlative quantitative method whose data collection was in the form of questionnaires and literature studies. Then the questionnaire was analyzed statistically using the steps of testing the validity, normality of the data, linear regression and correlation using SPSS v.28.0.

The results of this study using the Simultaneous F-Test which means testing the effect of the X variable together on the Y variable. The basis for decision making, if the value of Sig > 0.05 then H_0 is accepted. However, if the value of Sig < 0.05 then H_0 is rejected. Sig value for Regression is 0.009 ^b this value is smaller than 0.05, then H_0 is rejected. The R Square value of this study was 0.153 or 15.3%. So it can be said that BOS funding and educational infrastructure together have an effect of 15.3% on the quality of learning, the rest (100% - 15.3% = 84.7%) is influenced by other factors such as principal leadership, teacher professionalism, Curriculum and collaboration network.

Keywords: *Operational Assistance Funding Schools (BOS), educational infrastructure, learning quality.*